

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Akuntansi pada Mahasiswa Universitas Teknologi Digital Angkatan Tahun 2022

Putri Amelia¹, Neng Tika Septika S²

Akuntansi (10221217), Universitas Teknologi Digital
putri10221217@digitechuniversity.ac.id¹, nengtika@digitechuniversity.ac.id²

Received 21 April 2025 | Revised 24 April 2025 | Accepted 27 April 2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This study aims to examine the various factors that influence students' interest in studying accounting, particularly among the 2022 cohort at the Digital Technology University. The research focuses on two independent variables: learning motivation and the campus environment. A quantitative approach was applied, utilizing multiple linear regression analysis as the primary analytical method. A total of 72 students were selected as the research sample through simple random sampling, calculated using Solvin's formula from a population of 257 students. Data collection was carried out using a Likert-scale questionnaire, and the responses were analyzed with SPSS version 25. The results indicate that learning motivation significantly affects students' interest in accounting. In other words, students with higher levels of motivation tend to show greater enthusiasm in engaging with accounting subjects. On the contrary, the campus environment was found to have no statistically significant influence on students' interest. However, when both variables were tested simultaneously, they were shown to collectively exert a significant influence on students' interest in studying accounting.

Keywords: *Learning Motivation; Campus Environment; Interest in Accounting Learning; Multiple Linear Regression*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi, dengan fokus pada mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Teknologi Digital. Dua variabel utama yang diteliti adalah motivasi dalam belajar dan kondisi lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menerapkan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis data. Sampel penelitian terdiri dari 72 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*, berdasarkan perhitungan rumus Solvin dari total populasi sebanyak 257 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket berbasis skala Likert, dan seluruh data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar berperan penting dan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki, maka semakin besar pula antusiasme mereka terhadap mata kuliah tersebut. Sementara itu, pengaruh dari lingkungan kampus terhadap minat belajar tidak menunjukkan signifikansi secara statistik. Namun, saat keduanya diuji secara simultan, variabel motivasi dan lingkungan kampus bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mendalami akuntansi.

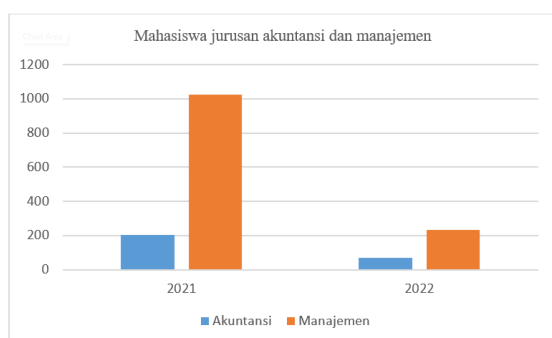
Kata Kunci: Motivasi Belajar; Lingkungan Kampus; Minat Belajar Akuntansi; Regresi Linier

PENDAHULUAN

Bagi siswa yang memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pilihan jurusan menjadi salah satu keputusan besar yang harus diambil. Pilihan ini tidak hanya mencerminkan minat mereka terhadap bidang tertentu, tetapi juga mempertimbangkan relevansi jurusan tersebut dengan prospek karier di masa mendatang. Banyak siswa merasa dilema dalam memilih jurusan yang sesuai, terutama ketika harus menyeimbangkan antara keinginan pribadi dengan saran dari orang tua, teman, atau guru.

Setelah memasuki perguruan tinggi, mahasiswa semester awal juga dihadapkan pada tantangan untuk menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Keputusan ini menjadi langkah awal yang sangat menentukan perjalanan akademik dan profesional di masa depan. Dengan memilih jurusan yang tepat, mahasiswa dapat memaksimalkan pengalaman belajar mereka, mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia kerja, dan membangun karier yang sesuai dengan cita-cita mereka. Jurusan akuntansi sering menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi sebagian mahasiswa, mengingat relevansinya yang tinggi dalam dunia bisnis dan keuangan.

Di Universitas Teknologi Digital (UTD), minat mahasiswa terhadap jurusan akuntansi tergolong rendah dibandingkan dengan jurusan manajemen. Data menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi secara konsisten lebih sedikit daripada yang memilih manajemen. Hal ini mencerminkan adanya tantangan dalam menarik minat calon mahasiswa untuk mendalami bidang akuntansi di universitas tersebut.



Gambar 1. Perbandingan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Pada tahun 2021, mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi berjumlah 205

orang, sedangkan manajemen memiliki peminat yang jauh lebih banyak, yaitu 1.026 orang. Tren ini terus berlanjut pada tahun 2022, dengan penurunan signifikan pada peminat jurusan akuntansi menjadi hanya 71 orang, sementara jurusan manajemen tetap memiliki jumlah peminat yang lebih besar, yaitu 233 orang.

Penurunan ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat terhadap akuntansi. Situasi ini menyoroti pentingnya eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan jurusan di kalangan mahasiswa UTD. Minat belajar mahasiswa terhadap akuntansi merupakan aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan dan pencapaian akademik. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar ini menjadi penting untuk memahami akar permasalahan yang mungkin menghambat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejumlah faktor yang memengaruhi minat belajar, seperti motivasi pribadi mahasiswa, dan lingkungan belajar. Motivasi pribadi mahasiswa, baik yang bersumber dari dalam diri maupun pengaruh eksternal, juga menjadi penentu penting dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, termasuk dukungan dari dosen dan fasilitas kampus, memainkan peran besar dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan utama, yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar akuntansi di UTD; 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kampus terhadap minat belajar akuntansi di UTD; dan 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan kampus secara bersama-sama terhadap minat belajar akuntansi di UTD.

Lis Yulianti (2020) mendefinisikan motivasi sebagai pendorong dalam diri individu, yang dapat terjadi dengan atau tanpa kesadaran, untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan tertentu. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi: 1) Tujuan: Adanya tujuan yang jelas dapat mendorong motivasi seseorang; 2) Kebutuhan: Kebutuhan dasar seperti makan dan keamanan, serta kebutuhan psikologis seperti penghargaan dan aktualisasi diri; 3) Penghargaan dan Hukuman: Insentif positif atau hukuman dapat memengaruhi motivasi; 4)

Lingkungan: Dukungan dari keluarga, teman, atau rekan kerja; dan 5) Emosi: Keadaan emosional dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi seseorang.

Motivasi menjadi faktor kunci dalam banyak aspek kehidupan, mulai dari proses belajar, dunia kerja, hingga hubungan antar-individu., karena menjadi pendorong utama dalam pencapaian tujuan individu. Lingkungan kampus adalah lingkungan yang terdiri dari unsur fisik dan sosial yang memengaruhi perkembangan mahasiswa (Curahman 2020). Lingkungan fisik kampus merujuk pada segala aspek fisik yang membentuk dan mendukung aktivitas akademik, sosial, dan administratif dalam suatu perguruan tinggi. Lingkungan ini mencakup bangunan, fasilitas, infrastruktur, serta elemen alami yang berkontribusi terhadap kenyamanan, kesehatan, dan efektivitas pembelajaran di kampus.

Lingkungan dapat berperan dalam membentuk perilaku, sikap, dan pola pikir seseorang. Faktor-faktor lingkungan yang mendukung seperti fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan kebijakan yang mendukung, dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kinerja individu dalam berbagai aspek kehidupan. Sebaliknya, lingkungan yang buruk atau tidak kondusif dapat mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu, dorongan batin, atau keinginan kuat. Menurut Meilani (2017), minat belajar merujuk pada rasa antusias dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Sementara itu, menurut Tampubolon (2017), minat merupakan kombinasi antara keinginan dan tekad yang dapat berkembang apabila didukung oleh motivasi. Sardiman (2016) menjelaskan bahwa minat muncul ketika seseorang menemukan karakteristik atau makna dalam suatu situasi yang berkaitan dengan kebutuhan maupun keinginannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan belajar dari dalam diri mahasiswa memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan ketertarikan mereka dalam mempelajari akuntansi. Artinya, semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin tinggi pula minat untuk memahami materi akuntansi secara mendalam. Di sisi lain, kondisi lingkungan kampus memang memberikan pengaruh terhadap minat belajar, namun tidak secara signifikan. Hal ini mengindikasikan

bahwa faktor eksternal seperti fasilitas atau atmosfer kampus belum cukup kuat dalam membentuk minat mahasiswa terhadap bidang studi tersebut. Meski demikian, jika kedua variabel motivasi belajar dan lingkungan kampus dilihat secara simultan, keduanya terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi.

Hipotesis:

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- H₁:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi di Universitas Teknologi Digital (UTD).
- H₂:** Lingkungan kampus memberikan dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi di Universitas Teknologi Digital (UTD).
- H₃:** Secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi di Universitas Teknologi Digital (UTD).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan utama untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar serta lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif menggunakan bantuan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2022 di Universitas Teknologi Digital, yang berjumlah 257 orang. Dari populasi tersebut, ditentukan sampel sebanyak 72 mahasiswa dengan perhitungan menggunakan rumus Solvin dan tingkat kesalahan 10%. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Data dihimpun menggunakan secara daring menggunakan kuesioner dengan format skala Likert lima tingkat, dimulai dari opsi 'Sangat Tidak Setuju' hingga 'Sangat Setuju'.

Sebelum digunakan, instrumen angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya guna

memastikan bahwa alat ukur tersebut akurat dan konsistendata yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan analisis mencakup uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Setelah itu, dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, serta uji t dan uji F untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan., serta perhitungan koefisien determinasi (R^2). Keseluruhan proses analisis ini bermaksud untuk menggambarkan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Digital angkatan 2022, khususnya yang berasal dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Berikut adalah data responden:

Tabel 1. Karakteristik jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	46	64%
Laki-laki	26	36%
Jumlah	72	100%

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan responden laki-laki, karena diketahui jumlah responden perempuan sebanyak 36 orang dengan persentase 60% dan 24 orang responden laki-laki dengan persentase 40%.

Tabel 2. Karakteristik Prodi

Jenis Prodi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	21	29%
Manajemen	51	71%
Jumlah	72	100%

Berdasarkan tabel diatas didapati sejumlah 19 responden berasal dari program studi akuntansi, sementara 41 lainnya merupakan mahasiswa program studi

manajemen. Jika dilihat dari persentasenya, sebanyak 32% berasal dari akuntansi dan 68% dari manajemen. Data ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh program studi manajemen, menjadikannya kelompok yang lebih dominan dalam sampel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1P1	0,856	0,193	Valid
X1P2	0,872	0,193	Valid
X1P3	0,836	0,193	Valid
X1P4	0,898	0,193	Valid
X1P5	0,869	0,193	Valid
X1P6	0,814	0,193	Valid
X1P7	0,795	0,193	Valid
X1P8	0,888	0,193	Valid
X1P9	0,858	0,193	Valid
X1P10	0,734	0,193	Valid
X2P1	0,775	0,193	Valid
X2P2	0,51	0,193	Valid
X2P3	0,66	0,193	Valid
X2P4	0,627	0,193	Valid
X2P5	0,638	0,193	Valid
X2P6	0,838	0,193	Valid
X2P7	0,86	0,193	Valid
X2P8	0,857	0,193	Valid
X2P9	0,79	0,193	Valid
X2P10	0,841	0,193	Valid
YP1	0,879	0,193	Valid
YP2	0,836	0,193	Valid
YP3	0,355	0,193	Valid
YP4	0,813	0,193	Valid
YP5	0,841	0,193	Valid
YP6	0,857	0,193	Valid
YP7	0,708	0,193	Valid
YP8	0,86	0,193	Valid
YP9	0,818	0,193	Valid
YP10	0,872	0,193	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua r-hitung $> 0,080$, sehingga semua item dalam kuesioner valid. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	=	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X1)	0,954	0,6	Reliabel
Lingkungan Kampus (X2)	0,908	0,6	Reliabel
Minat Belajar Akuntansi (Y)	0,93	0,6	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten meskipun diuji dalam waktu yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Jika pertanyaan yang sama diajukan kembali, besar kemungkinan respon yang diberikan tetap serupa.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang diterapkan telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga penggunaan analisis lanjutan seperti regresi linier dapat dilakukan secara valid dan dapat dipercaya.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,12770299
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,086
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan Data (2025)

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,164	1,789		1,209	,231		
Motivasi Belajar	,806	,067	,864	12,111	,000	,503	1,989
Lingkungan kampus	,064	,077	,059	,833	,408	,503	1,989

a. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil Collinearity Statistics, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel X1 dan X2 adalah 1,989, sementara nilai

Tolerance adalah 0,503. Artinya asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi karena nilai tolerance yang didapat >0,10 dan VIF <10.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,152	1,164		,131	,897
Motivasi Belajar	,025	,043	,095	,575	,567
Lingkungan kampus	,044	,050	,145	,879	,383

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser, di mana variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,567 dan variabel X2 sebesar 0,383. Karena kedua nilai tersebut melebihi ambang batas 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah

heteroskedastisitas dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa varians dari residual bersifat homogen (konstan), sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907 ^a	,823	,818	3,17271	1,807

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kampus, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Mengacu pada kriteria Durbin-Watson, syarat jika tidak ada autokorelasi = $dU < DW < 4 - dU$. Karena nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,807 berada di antara batas bawah (dU) sebesar 1,6751 dan batas atas ($4 - dU$) yaitu 2,3249, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

tidak mengalami autokorelasi. Nilai DW yang berada dalam rentang tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar residual dalam model, sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,164	1,789		1,209	,231
Motivasi Belajar	,806	,067	,864	12,111	,000
Lingkungan kampus	,064	,077	,059	,833	,408

a. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi $Y = 2,164 + 0,131X_1 + 0,064X_2$. Interpretasi:

1. Nilai konstanta sebesar 2,164 menunjukkan ketika kedua variabel bebas tidak memberikan pengaruh, maka nilai minat belajar akuntansi tetap berada pada angka 2,164.
2. Koefisien regresi untuk variabel X_1 (Motivasi Belajar) sebesar 0,806 menandakan bahwa setiap peningkatan satu

satuan dalam motivasi belajar akan mendorong peningkatan minat belajar akuntansi sebesar 0,806, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

3. Koefisien regresi pada variabel X_2 (Lingkungan Kampus) adalah 0,064, yang berarti bahwa apabila lingkungan kampus meningkat satu satuan, maka minat belajar akuntansi akan bertambah sebesar 0,064, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Correlations

	Motivasi Belajar	Lingkungan kampus	Minat Belajar Akuntansi
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	72	72
Lingkungan kampus	Pearson Correlation	,705**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	72	72
Minat Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	,906**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	72	72

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Interpretasi berdasarkan uji korelasi diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) variabel X_1 dan X_2 adalah 0,000, maka dapat disimpulkan

bahwa motivasi belajar serta lingkungan kampus tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap minat belajar akuntansi.

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 ^a	,823	,818	3,17271

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kampus, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan data di atas, nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) diperoleh sebesar 0,823. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh sebesar 82,3% terhadap variabel dependen (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan kata lain, motivasi belajar dan

lingkungan kampus memiliki kontribusi sebesar 82,3% dalam mempengaruhi minat belajar akuntansi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut bisa berupa metode pengajaran, peran keluarga, teknologi pembelajaran, atau faktor psikologis lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,164	1,789			1,209	,231
Motivasi Belajar	,806	,067	,864		12,111	,000
Lingkungan kampus	,064	,077	,059		,833	,408

a. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar ($t_{\text{hitung}} = 12,11 > 1,994$, $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar Akuntansi. Artinya, meskipun motivasi belajar meningkat, ada dampak yang signifikan terhadap minat belajar akuntansi.

2. Lingkungan Kampus ($t_{\text{hitung}} = 0,833 > 1,994$, $\text{Sig.} = 0,408 > 0,05$), Lingkungan Kampus berpengaruh namun tidak terlalu signifikan, artinya meskipun lingkungan kampus berperan dalam pembelajaran, faktor ini tidak secara langsung meningkatkan minat belajar mahasiswa secara signifikan dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3236,288	2	1618,144	160,752	,000 ^b
	Residual	694,559	69	10,066		
	Total	3930,847	71			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan kampus, Motivasi Belajar

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan hasil analisis, nilai F hitung sebesar 160,752 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,13, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Dengan kata lain, secara simultan variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar Akuntansi.

Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat dari motivasi belajar terhadap minat belajar akuntansi. Motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk mendalami ilmu akuntansi.

Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong mahasiswa agar lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas dengan serius, serta mencari sumber belajar tambahan guna memperdalam pemahaman mereka. Faktor-faktor seperti dorongan dari dalam diri, tujuan akademik yang jelas, serta penghargaan atas pencapaian dapat menjadi pemicu utama dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ricardo & Meilani (2017), di mana mereka menyimpulkan bahwa motivasi belajar berperan penting untuk meningkatkan minat belajar. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih giat dalam memahami materi, mengikuti perkuliahan dengan lebih aktif, serta mencari sumber belajar tambahan guna memperdalam pemahaman mereka terhadap akuntansi.

Berdasarkan hasil uji regresi, lingkungan kampus menunjukkan pengaruh namun tidak terlalu signifikan terhadap minat belajar akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus, meskipun memiliki berbagai fasilitas dan dukungan akademik, tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap akuntansi. Hal ini berbeda dengan penelitian oleh Widiarsih (2017), yang menemukan bahwa lingkungan sekolah secara nyata memengaruhi pencapaian belajar dalam mata pelajaran akuntansi. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor kontekstual seperti perbedaan jenjang pendidikan atau metode pengajaran yang diterapkan. Meskipun lingkungan kampus memiliki pengaruh namun tidak terlalu signifikan terhadap minat belajar, institusi pendidikan tetap perlu memperhatikan kualitas lingkungan akademik. Penyediaan fasilitas yang baik, suasana belajar yang nyaman, serta dukungan dari tenaga pengajar dapat menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa yang sudah memiliki motivasi tinggi.

Berdasarkan hasil uji ANOVA (uji F), menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel motivasi belajar dan lingkungan kampus secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar mahasiswa dalam mempelajari akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara faktor internal (motivasi belajar) dan faktor eksternal (lingkungan kampus) memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa dalam

bidang akuntansi. Meskipun dalam uji parsial lingkungan kampus tidak berpengaruh secara signifikan, dalam analisis simultan faktor ini tetap berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Hasil ini mendukung penelitian oleh Saputra & Pustikaningsih (2018), yang menyatakan bahwa kombinasi faktor internal (motivasi) dan eksternal (lingkungan) berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian terkait pengaruh motivasi belajar serta lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar memberikan dampak yang signifikan. Artinya, semakin tinggi dorongan belajar yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk tertarik mendalami akuntansi. Sementara itu, meskipun lingkungan kampus menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat belajar, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti suasana dan fasilitas kampus belum cukup kuat dalam membentuk ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi. Namun, saat kedua variabel dianalisis secara simultan, keduanya terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Dengan demikian, baik motivasi internal maupun dukungan dari lingkungan kampus secara bersama-sama berperan penting dalam membentuk ketertarikan mahasiswa untuk belajar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Minat*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Curahman, C. (2020). Pengaruh lingkungan kampus, motivasi mahasiswa, dan faktor-faktor terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 99–111.
- Meilani, R. (2017). *Minat belajar dalam perspektif pendidikan*. Bandung: Pustaka Edukasi.

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79–86. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108/5131>
- Saputra, M. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal Student UNY*. https://eprints.uny.ac.id/52130/1/Skripsi_Muhammad%20Asri%20Saputra_13803249006.pdf
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi sebagai pengubahan perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97.
- Tampubolon, D. (2017). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tika, N. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi*. Bandung: Universitas Teknologi Digital Press.
- Widiarsih, T. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Core*. <https://core.ac.uk/download/pdf/83147236.pdf>